

Analisis Resolusi Konflik Eksplorasi Tambang Emas Di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	Rafael Purtomo Somaji
Kajian Manajemen Transportasi Pada Daerah Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo)	Noor Salim
Identifikasi Faktor Penyebab dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Jember (Studi Kasus Kemiskinan Di Wilayah Utara Kabupaten Jember)	Andri Purnomo
Analisis Strtategi Fungsi Produksi Pada UKM Daun Agel Handicraft Di Bangkalan	Wenny Istigfarini dan H.Setiyo Budiadi
Pengaruh Ketahanan Sektor Basis Terhadap Inflasi Di Jawa Timur	Sarwedi dan Nugroho
Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Bahari Watu Ulo Sebagai Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Community Based Tourism	Kusuma Wulandari
Pengaruh Etika Confucius, Kewirausahaan, Kemampuan Usaha Customer Satisfaction Dan Perceived Image Terhadap Kinerja Usaha	R. Andi Sularso
Alternatif Penentuan Kecamatan Pusat Pertumbuhan Di Sub Satuan Wilayah Pembangunan Di Kabupaten Sidoarjo	Dhiah Fitriyati dan Sasongko
Pembentukan Portfolio Optimal Reksadana Saham Blue Chip (LQ 45) Dengan Pendekatan Goal Programing Pada Kondisi Pasar Saham Berbeda	Kamarul Imam
Analisis Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Jember	Nanik Istiyani
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Unit Penjualan Motor Di Kecamatan Rogojampi Kabuapten Banyuwangi	Moch. Syaharudin
Analisis Tingkat Kemandirian Daerah Kabupaten Jember Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah	Fivien Muslihatinningsih



Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember

ISSN 2089-1482

Volume 3 Nomor 1, April 2013

Ketua Redaksi/Pedanggung Jawab

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc

Sekretaris

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Editor Ahli

Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si

Dr. Zainuri, SE, MSi

Dr. Sumani, SE. Msi

Drs. Hendrawan Santoso P, SE, MSi, Ak

Alamat Redaksi Sekretariat/Redaksi:

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jl Kalimantan Kampus No.37 Tegalboto Jember 68121

Telp. (0331) 337990- Fax (0331) 332150

E-mail : iseijember@yahoo.com

Jurnal Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jember (ISEI-Jember) diterbitkan oleh Alumni Fakultas Ekonomi yang berdomisili di Kabupaten Jember dan sekitarnya, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Pembangunan Ekonomi.

Terbit 2 (dua) kali setahun setiap bulan Oktober dan April. Penyunting ISEI Jember menerima tulisan yang belum pernah dimuat media lain berupa hasil penelitian, ulasan atas suatu permasalahan Ekonomi atau gagasan orisinal dengan substansi pokok terkait dengan upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

Analisis Resolusi Konflik Eksplorasi Tambang Emas Di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi <i>Rafael Purtomo Somaji</i>	1 - 20
Kajian Manajemen Transportasi Pada Daerah Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo) <i>Noor Salim</i>	21 - 40
Identifikasi Faktor Penyebab Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Jember (Studi Kasus Kemiskinan Di Wilayah Utara Kabupaten Jember) <i>Andri Purnomo</i>	41 - 52
Analisis Strrtategi Fungsi Produksi Pada Ukm Daun Agel Handicraft Di Bangkalan <i>Wenny Istigfarini Dan Setiyo Budiadi</i>	53 - 69
Pengaruh Ketahanan Sektor Basis Terhadap Inflasi Di Jawa Timur <i>Sarwedi dan Nugroho</i>	70 - 86
Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Bahari Watu Ulo Sebagai Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Community Based Tourism <i>Kusuma Wulandari</i>	87 - 100
Pengaruh Etika Confucius, Kewirausahaan, Kemampuan Usaha Customer Satisfaction Dan Perceived Image Terhadap Kinerja Usaha <i>R. Andi Sularso</i>	101 - 109
Alternatif Penentuan Kecamatan Pusat Pertumbuhan Di Sub Satuan Wilayah Pembangunan Iii Kabupaten Sidoarjo <i>Dhiah Fitrayati dan Sasongko</i>	111 - 126
Pembentukan Portfolio Optimal Reksadana Saham Blue Chip (Lq45) Dengan Pendekatan Goal Programing Pada Kondisi Pasar Saham Berbeda <i>Kamarul Imam, I Ktut Mawi Dwipayana dan Priyo Hutomo</i>	127 - 144
Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Jember <i>Nanik Istiyani</i>	145 - 158
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Unit Penjualan Motor Di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi <i>Moch. Syaharuddin</i>	159 - 176
Analisis Tingkat Kemandirian Daerah Kabupaten Jember Sebelum Dan Sesudah Otonomi Daerah <i>Fivien Muslihatinningsih</i>	177 - 190

PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA JEMBER

(ORGANIZATION OF FIVE FEET TRADERS IN THE CITY JEMBER)

Nanik Istiyani

Staf Pengajar Program Studi IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Jember Telp. 0331-337990/HP.0816590293

Abatrct

The relationship between the characteristics of street vendors with the arrangement of street vendors in Jember city that has a significant effect relationship include: the relationship of age with an outpouring of street vendors working hours, age with a place of business conditions, sex with an outpouring of hours worked, type of business with the outpouring of working hours , types of businesses with a landscaping business, revenue by the outpouring of working hours, with the condition of the place of business income, income by structuring cart. The relationship between the characteristics of street vendors with the arrangement of street vendors in Jember city that has no significant effect relationship include: the relationship of age to the arrangement carts of street vendors, the age of the existing business area, sex with a place of business conditions PKL sex with structuring cart street vendors, sex with the existing land conditions of business with a place of business, type of business arrangement with the cart, level of education with an outpouring of street vendors working hours

Keywords: *urban planning, safety valve and street vendors*

1. Pendahuluan

Keberadaan pedagang kaki lima (PKL) dipandang telah melanggar peraturan Pemerintah Daerah, mengganggu tata ruang kota dan masyarakat banyak. Tetapi sekecil apapun peran PKL harus diakui telah membantu kondisi sosial dan ekonomi rakyat saat ini. PKL merupakan bagian dari sektor informal yang banyak terlihat dikota-kota negara yang berkembang seperti Indonesia. Banyak peneliti berpendapat bahwa PKL adalah ciri kota-kota di Negara berkembang. Mereka berpendapat bahwa ekonomi sektor informal seperti PKL timbul dari keadaan sosial ekonomi negara berkembang. Oleh sebab itu kegiatan sektor informal tidak dapat ditiadakan dengan tanpa merusak sistem ekonomi negara berkembang secara keseluruhan. Dengan demikian seluruh kebijakan hendaknya dimasukkan sektor informal sebagai pertimbangan yang saling menguntungkan dengan sektor formal.

Keberadaan pedagang kaki lima yang tidak terkendali, juga akan membawa dampak negatif yang merugikan sebagian besar warga masyarakat. Bagi pemilik usaha formal (pedagang tetap) keberadaan pedagang kaki lima secara tidak langsung telah menjadi pesaing yang tidak sehat, yaitu dengan menggelar dagangan di muka toko tertentu. Kondisi ini jelas merugikan pemilik toko karena tokonya tertutup gelaran dagangan pedagang kaki lima dan